

Berjalan 10 Nama Yesus diberitakan ke seluruh dunia

Cerita
Alkitab
untukmu!





Nama Yesus
diberitakan ke
seluruh dunia



Cerita 1 **Yesus memanggil Paulus**

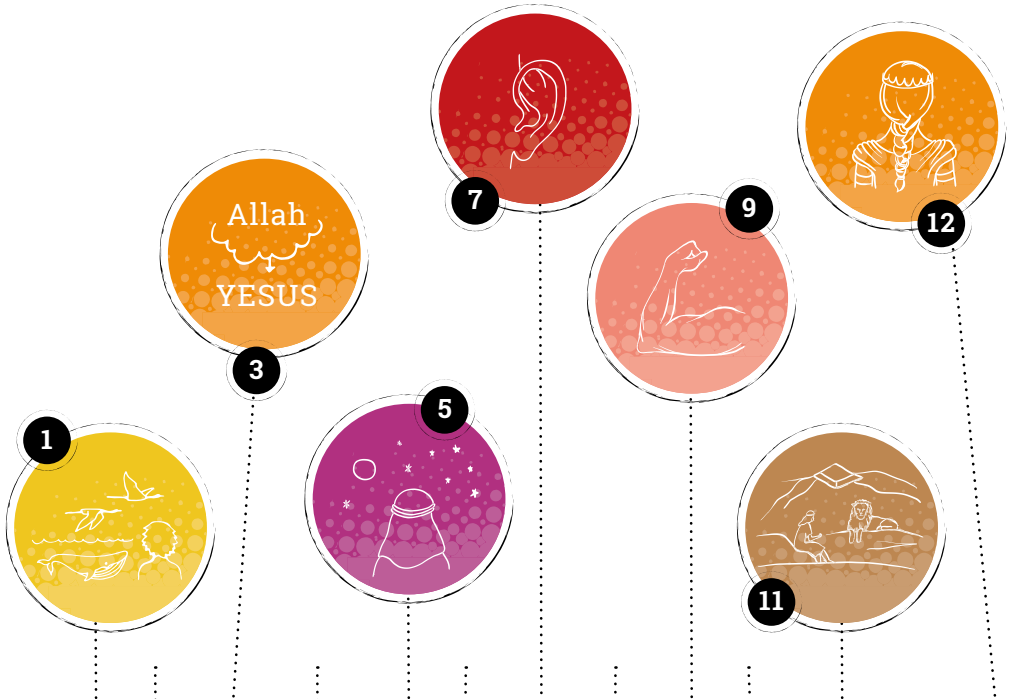
Cerita 2 **Yesus memimpin Paulus**

Cerita 3 **Yesus memberkati Paulus**

Daftar isi



Garis Waktu	6
<i>Cerita 1</i> Yesus memanggil Paulus	8
Tugas	15
Diskusi	15
Ayat hafalan	15
<i>Cerita 2</i> Yesus memimpin Paulus	16
Tugas	23
Diskusi	23
Ayat hafalan	23
<i>Cerita 3</i> Yesus memberkati Paulus	22
Tugas	29
Diskusi	29
Ayat hafalan	29
Kunci Jawaban	30

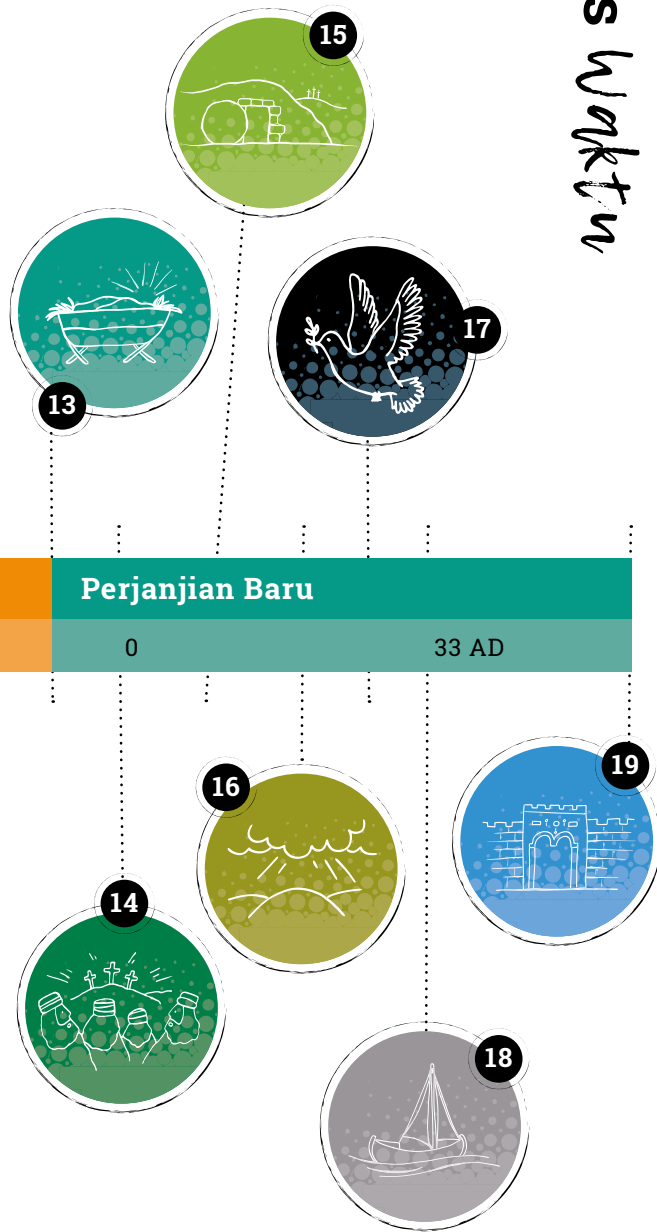


Perjanjian Lama

-4000 SM -3000 SM -2000 SM -1000 SM



Garis Waktu



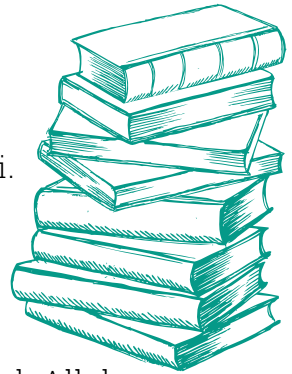
Perjanjian Baru

0

33 AD

1. **PENCIPTAAN:** Allah menjadikan langit dan bumi. Semuanya baik.
2. **KEJATUHAN:** Manusia pertama tidak menaati Allah. Dunia tak lagi sempurna.
3. **JANJI:** Allah menjanjikan keselamatan. Yesus, Anak-Nya, akan datang.
4. **ALLAH MELIHAT SEGALANYA:** Kain dan Habel Nuh Pembangunan menara
5. **ALLAH MENEPATI JANJI-NYA:** Abraham
6. **ALLAH PEDULI:** Yusuf memelihara kehidupan
7. **ALLAH MENDENGAR:** Musa
8. **ALLAH MEMIMPIN:** Melintasi belantara Kanaan
9. **ALLAH MENYELAMATKAN:** Simson
10. **ALLAH MEMERINTAH:** Daud
11. **ALLAH ADA DI MANA-MANA:** Daniel
12. **ALLAH MEMBEBAHKAN:** Ester
13. **NATAL:** Yesus lahir
14. **JUMAT AGUNG:** Yesus wafat
15. **PASKAH:** Yesus bangkit
16. **KENAIKAN:** Yesus kembali ke surga
17. **PENTAKOSTA:** Yesus mengaruhi Roh Kudus
18. **KE SELURUH DUNIA:** Paulus
19. **KEDATANGAN KEMBALI:** Yesus akan datang lagi

Yesus
memanggil
Paulus




Paulus tahu banyak mengenai Kitab Suci. Kitab itu berisi firman Allah. Ia juga mengetahui seluruh hukum Taurat. Paulus hidup dengan baik, namun ia tidak mau tahu tentang Yesus. Ia tidak percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah. Ia juga berpendapat bahwa semua orang yang memercayai hal itu harus dibunuh. Dengan penuh kebencian, ia memenjarakan orang-orang itu. Banyak murid Yesus melarikan diri. Mereka pergi ke kota-kota lain, seperti misalnya Damsyik.

Suatu hari Paulus juga pergi ke Damsyik. Ia mau mencari dan memenjarakan murid-murid Yesus yang berada di sana. Sekelompok orang menyertainya.

Mereka semakin dekat dengan kota itu.
Tiba-tiba Paulus dikelilingi cahaya terang.
Cahaya itu memancar dari langit.
Paulus rebah ke tanah.






Ia mendengar suara yang berkata,
"Paulus, Paulus, mengapakah engkau menganiaya Aku?"
Jawab Paulus,
"Siapakah Engkau, Tuhan?"
Suara yang sama itu terdengar kembali,
"Akulah Yesus yang kauaniaya itu.
Apa yang kaulakukan itu bodoh dan menyakitkan."
Paulus gemetar, dan dengan heran ia bertanya,
"Apa yang Engkau mau supaya kuperbuat?"
Jawab Yesus,
"Bangunlah dan pergilah ke kota Damsyik. Di sana
akan dikatakan kepadamu, apa yang harus kauperbuat."

Teman-teman seperjalanannya
memang mendengar suara itu,
tetapi tidak melihat siapa pun.
Paulus lalu bangun dan berdiri.
Ia membuka matanya,
tetapi tidak dapat melihat apa-apa.
Mereka yang menemaninya sadar bahwa Paulus buta.
Mereka lalu menuntun tangannya
dan membawanya ke kota.
Tiga hari lamanya ia tidak dapat melihat.
Ia juga tidak makan dan minum apa pun.


Pada hari ketiga, Paulus dikunjungi seseorang.
Orang itu adalah Ananias, seorang murid Yesus.





Tuhan telah berkata kepadanya,
"Aku telah memilih Paulus
supaya nama Yesus
diberitakan ke seluruh dunia."

Ananias menemui Paulus.
Ia menumpangkan tangannya ke atas Paulus dan berkata,
"Paulus, teman dan saudaraku,
Tuhan Yesus telah menyuruh aku kepadamu.
Engkau telah berjumpa dengan-Nya di jalan.
Ia ingin supaya engkau dapat melihat lagi,
dan penuh dengan Roh Kudus."
Seketika itu juga Paulus dapat melihat lagi.
Ananias membaptis dia.
Sesudah itu Paulus makan dan minum kembali.
Ia juga mengunjungi murid-murid Yesus di kota Damasyik.
Ia memberitakan kepada orang banyak bahwa Yesus
benar-benar adalah Anak Allah.



Semua orang heran.
Beberapa orang berkata,
"Bukankah dia ini yang dahulu
menangkap murid-murid Yesus?
Namun sekarang dia sendiri menjadi murid Yesus."

Yang lain lagi menjadi marah.
Mereka ingin membunuh Paulus.
Namun Tuhan memelihara dia.
Paulus menyingkir dari kota Damsyik.
Sebaliknya, Tuhan mau agar ia pergi
memberitakan Yesus di mana-mana.
Semua orang harus mendengar
tentang Dia.



Tugas:

Manakah yang lebih dulu terjadi? Urutkan dengan benar.

- 1 Tiga hari kemudian Paulus dikunjungi Ananias, yang lalu membaptis dia.
- 2 Dalam perjalanan menuju Damsyik, Yesus berbicara kepada Paulus.
- 3 Paulus memang hidup dengan baik. Namun, ia tidak percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah.
- 4 Paulus mulai memberitakan Yesus kepada orang-orang lain.
- 5 Karena matanya buta, Paulus dibawa ke kota Damsyik.

Diskusi:

Pertanyaan 1: Bagaimana kehidupan Paulus sebelum dia mengenal Yesus?

Pertanyaan 2: Apa yang terjadi di jalan menuju Damsyik?

Pertanyaan 3: Apa yang Allah ingin mulai dilakukan Paulus?

Ayat hafalan:

Para Rasul 9:20

Ketika itu juga ia memberitakan Yesus di rumah-rumah ibadat, dan mengatakan bahwa Yesus adalah Anak Allah.

Yesus
**memimpin
Paulus**



Paulus melakukan perjalanan ke mana-mana. Ia memberitakan Yesus ke mana pun ia pergi. Murid-murid lain membantunya. Salah satunya adalah Silas. Tuhan senantiasa menunjukkan jalan kepada mereka. Pada suatu hari, Roh Yesus menahan mereka. Mereka tidak boleh melanjutkan perjalanan. Oleh sebab itu mereka tinggal di kota pelabuhan Troas.

Pada malam harinya Paulus tidur dan bermimpi. Ia melihat seorang Makedonia, sebuah negeri di Eropa, di seberang laut. Orang itu berseru, "Menyeberanglah kemari dan tolonglah kami!"



Keesokan harinya

Paulus menceritakan mimpi itu kepada Silas.

Mereka percaya bahwa ini merupakan pesan dari Allah.

Mereka lalu memutuskan pergi ke Eropa.

Filipi adalah kota pertama yang mereka datangi.


Di sana mereka tinggal cukup lama.

Paulus bertemu dengan sekelompok perempuan






yang sedang berkumpul untuk berdoa.
Seorang dari mereka bernama Lidia.
Ia menjual kain ungu mahal.
Lidia mendengar Paulus memberitakan Yesus.



Tuhan membuat dia percaya kepada Yesus.
Paulus membaptis dia bersama seisi rumahnya.
Sesudah itu Lidia ingin agar Paulus
tinggal bersama mereka di Filipi.

Pada suatu hari Paulus dan Silas
berjalan menyusuri kota.
Mereka hendak berdoa.
Seorang perempuan berseru-seru di belakang mereka.
Iblis, musuh besar Allah, merasukinya.
Ia terus berteriak,
"Orang-orang ini adalah hamba
Allah Yang Mahatinggi.
Mereka memberitakan kepadamu jalan kepada keselamatan.
Kalian akan sungguh-sungguh berbahagia."

Apa yang dikatakan perempuan itu memang benar.
Namun, Paulus ingin ia berhenti berteriak-teriak.
Sebab sekarang orang-orang akan berpikir
bahwa Iblis dan Allah bersahabat.
Namun, itu tidak benar.
Iblis adalah musuh Allah.
Oleh karena itu Paulus berpaling
dan berkata kepada roh itu,
"Demi nama Yesus Kristus, Anak Allah, aku menyuruh
engkau keluar dari perempuan ini."



Allah adalah Mahakuasa.
Ia membebaskan perempuan itu.
Seketika itu juga keluarlah roh itu.
Namun, tidak semua orang menyukai hal itu.
Ada beberapa orang yang mendapat penghasilan
melalui pekerjaan yang dilakukan perempuan itu.
Sekarang penghasilan mereka lenyap.
Mereka sangat marah
lalu menangkap Paulus dan Silas.


Di pasar, orang-orang ini
mengoyakkan pakaian Paulus dan Silas.
Sesudah itu, mereka mendera tubuh keduanya
dengan tongkat.
Setelah berkali-kali didera,
mereka dilemparkan ke dalam penjara.
Kaki mereka dibelenggu
dalam pasungan kayu.
Mereka berkata kepada kepala penjara,
"Jagalah supaya kedua orang ini tidak melarikan diri!"

Kira-kira tengah malam, Paulus dan Silas berdoa.
Mereka juga menyanyikan puji-pujian kepada Allah.
Orang-orang hukuman lain mendengarkan mereka.
Tiba-tiba terjadi gempa bumi
yang sangat hebat.

Bangunan penjara sampai berguncang.
Seketika itu juga terbukalah semua pintu
dan terlepaslah belenggu mereka semua.


Kepala penjara itu terbangun dan ketakutan.
Ia melihat semua pintu terbuka, lalu berpikir bahwa
orang-orang hukuman itu telah melarikan diri!
Ia menjadi kalut dan segera menghunus pedangnya.
Ia hendak membunuh diri.
Ia tahu bahwa atasannya akan membunuh dia,
sebab ia tidak menjaga orang-orang
hukuman itu dengan baik.





Tetapi kemudian terdengarlah suara Paulus.
Ia berseru dengan suara nyaring,
"Jangan celakakan dirimu!
Sebab kami semuanya masih ada di sini."
Kepala penjara itu menyuruh orang membawakan suluh.
Seluruh tubuhnya gemetar.
Ia jatuh tersungkur
di kaki Paulus dan Silas serta bertanya,
"Tuan-tuan, apakah yang harus aku perbuat,
supaya aku selamat?"
Keduanya lalu menjawab,
"Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus, Anak Allah,
dan engkau akan selamat, engkau dan seisi rumahmu."

Sesudah itu mereka ikut bersama kepala penjara
dan menjelaskan isi Kitab Suci kepadanya.
Semua orang yang ada di rumahnya mendengar perkataannya.
Kepala penjara itu membasuh bilur di punggung
Paulus dan Silas.
Setelah itu ia dibaptis
bersama seisi rumahnya.
Mereka menutup acara itu dengan makan-makan.
Semua orang bergembira
sebab ia dan seisi rumahnya
telah menjadi percaya kepada Allah.



Tugas:

Manakah yang lebih dulu terjadi? Urutkan dengan benar.

- 1 Paulus bermimpi. Allah menyuruhnya pergi ke Eropa.
- 2 Paulus dan Silas bernyanyi di dalam penjara. Tiba-tiba terjadilah gempa bumi.
- 3 Seorang perempuan dilepaskan dari kuasa roh jahat. Paulus dan Silas ditahan di penjara.
- 4 Kepala penjara mulai percaya kepada Yesus, Anak Allah.
- 5 Lidia mendengar tentang Yesus. Allah menggerakkan hatinya sehingga ia mulai percaya kepada-Nya.

Diskusi:

Pertanyaan 1: Apa yang terjadi pada Lidia?

Pertanyaan 2: Apa yang terjadi pada perempuan yang dirasuk roh jahat itu?

Pertanyaan 3: Apa yang terjadi pada kepala penjara itu?

Ayat hafalan:

Para Rasul 16:31

Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat

Yesus
**memberkati
Paulus**



Paulus melakukan tiga perjalanan yang sangat berhasil. Di setiap kota yang didatanginya, ia memberitakan Yesus kepada orang banyak.

Tanggapan mereka beragam.

Ada yang menjadi marah.

Mereka tidak memercayai perkataan Paulus.

Yang lain percaya.

Sejak itu, mereka ingin melayani Tuhan.

Orang-orang ini saling mengunjungi

untuk berdoa bersama, bernyanyi tentang Allah,

dan untuk mendengar kisah-kisah dari Alkitab.

Dengan cara ini, muncullah jemaat-jemaat Kristen.

Orang-orang masih harus belajar banyak.

Segala sesuatu tentang iman kekristenan


masih baru bagi mereka.

Untuk itulah, Paulus menulis surat-surat kepada mereka.









Di dalamnya, ia mengucapkan syukur kepada Tuhan. Paulus bersukacita karena sekarang orang-orang memiliki damai sejahtera di hati melalui firman Allah.

Sebab Allah sudah mengampuni semua hal buruk dalam kehidupan mereka. Misalnya berdusta, mencuri, membenci, dan membunuh. Juga karena sekarang mereka ingin hidup seperti yang diminta Tuhan.

Paulus juga memberikan penjelasan mengenai kehendak Allah.

Ia menulis perihal bersikap sabar, mengasihi sesama, bersikap ramah, mengampuni orang lain, berlaku jujur, dan berbagi apa yang diberikan Allah kepadamu.

Di dalam surat-surat Paulus, jelas terlihat bahwa Allah paling penting baginya.

Ia menulis, "Yesus adalah hidupku, segalanya bagiku."

Bagiku, mati berarti bahwa itu lebih baik bagiku.”

Paulus bermaksud bahwa dengan demikian ia akan senantiasa bersama Yesus di sorga. Ia sangat merindukan hal itu.

Karena itulah ia juga berkata kepada orang-orang, “Selagi berada di dunia, carilah hal-hal yang berasal dari Allah. Bacalah Kitab Suci.

Bersekutulah dengan sekelompok orang percaya. Supaya kamu dapat belajar mengenal Allah, dan juga belajar lebih banyak tentang Yesus. Berdoalah supaya imanmu di dalam Tuhan Yesus semakin teguh. Bahkan di masa-masa sulit.”

Paulus juga sangat mengetahui hal ini.

Paulus mengalami banyak hal, karena imannya kepada Allah.

Ia menderita kelaparan,

dipenjarakan,

dan dirampas pakaiannya.

Mereka juga ingin membunuhnya dengan pedang.

Namun, ia menulis,

“Tak ada suatu pun yang dapat memisahkanku dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Anak-Nya.”





Paulus tahu bahwa ini berlaku bagi semua orang yang mau percaya kepada Yesus melalui kuasa Allah. Oleh karena itu Paulus juga ingin menghibur dan membesarkan hati mereka dengan surat-suratnya. Allah memberkati surat-surat ini dalam kehidupan banyak orang.

Paulus mengakhiri setiap surat dengan salam,
"Kasih karunia Yesus Kristus, Anak Allah,
menyertai kamu sekalian.
Kasihku menyertaimu di dalam Yesus.
Amin."



*Kasih karunia Yesus Kristus,
Anak Allah,
menyertai kamu sekalian.
Kasihku menyertaimu di dalam
Yesus.
Amin.*

Tugas:

Manakah yang lebih dulu terjadi? Urutkan dengan benar.

- 1 Allah adalah yang terpenting dalam hidup Paulus.
- 2 Paulus melakukan perjalanan bagi Tuhan dan memberitakan nama-Nya kepada banyak orang di mana-mana.
- 3 Paulus menulis bahwa tidak ada yang dapat memisahkan dia dari kasih Allah, melalui Yesus, Anak Allah.
- 4 Orang-orang mulai percaya kepada Allah. Namun, iman kekristenan masih baru bagi mereka.
- 5 Paulus menulis surat-surat tentang kehidupan bersama Allah.

Diskusi:

Pertanyaan 1: Siapakah yang terpenting bagi Paulus?

Pertanyaan 2: Mengapa Paulus menulis surat-surat?

Pertanyaan 3: Apakah yang dirindukan Paulus?

Ayat hafalan:

Filipi 4:13

Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia (Kristus) yang memberi kekuatan kepadaku.

Nama Yesus
diberitakan ke
seluruh dunia



Cerita 1 **Yesus memanggil Paulus**

Urutan yang benar:

3, 2, 5, 1, 4

Jawaban yang benar:

Pertanyaan 1: Paulus menjalani kehidupan sangat baik, tetapi tidak mau tahu tentang Yesus.

Pertanyaan 2: Yesus berbicara kepadanya.

Pertanyaan 3: Tuhan ingin supaya Paulus pergi dan memberitakan Yesus kepada orang-orang lain.

Cerita 2 **Yesus memimpin Paulus**

Urutan yang benar:

1, 5, 3, 2, 4

Jawaban yang benar:

Pertanyaan 1: Lidia mendengar tentang Yesus dan Allah membuat dia percaya kepada-Nya.

Pertanyaan 2: Perempuan itu dilepaskan dari kuasa roh jahat.

Pertanyaan 3: Kepala penjara itu mulai percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah.

Cerita 3 **Yesus memberkati Paulus**

Urutan yang benar:

2, 4, 5, 1, 3

Jawaban yang benar:

Pertanyaan 1: Allah adalah yang terpenting bagi Paulus.

Pertanyaan 2: Paulus ingin mengajarkan kepada orang banyak tentang kehidupan bersama Yesus.

Pertanyaan 3: Paulus ingin senantiasa berada bersama Yesus.

Keterangan Penerbit

Seri: Cerita Alkitab untukku!

Penulis:

Jos Kardol, disunting oleh LWJ

Ilustrasi:

Julia Visser

Desain grafis:

PromoVisique

Hak cipta © 2023

LWJ, di bawah naungan

Evangelisatie Gereformeerde
Gemeenten.



LANDELIJKE WERKGROEP JEUGDEVANGELISATIE

www.bijbelcentrum.nl